

Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Artikel Ilmiah SMA Al Khoiriyah Sumbergempol

¹Sa'adatun Nuril Hidayah, ²Bagus Wahyu Setyawan,

³Ani Rakhmawati, ⁴Ku-Ares Tawandorloh

¹Institut Agama Islam Negeri Ponorogo,

²UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung,

³Universitas Sebelas Maret Surakarta,

⁴Universitas Fatoni, Thailand

Alamat surel: saadatun46@gmail.com

Abstract:

The purpose of learning Indonesian is to hone students' language skills. One of the things that is developed is the skill of writing scientific articles. In practice, there are still many errors in students' scientific article work. For this reason, the purpose of this study is to describe and analyze the misuse of the Indonesian language in scientific articles of students of Al Khoiriyah Sumbergempol High School. The data source of this research is 34 articles by students. The data collection technique used in this study is a documentary study technique and is assisted by an instrument in the form of a data recording card. The analysis of research data includes the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawn. The results of data analysis found two categories of errors, namely errors in the use of spelling and errors in the preparation of the structure of scientific articles. Writing errors include mistakes in the use of letters, use of words, use of punctuation, and writing terms/absorption of foreign languages. Structural errors include errors in the preparation of titles, abstracts, editorial sections, research results, and conclusion/closing sections. This is important to be a concern and a reflection material for future learning as well as prepare the skills of students who will continue their studies in higher education.

Keywords: language errors, scientific articles

Abstrak:

Tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia adalah mengasah keterampilan berbahasa siswa. Salah satu yang dikembangkan adalah keterampilan menulis artikel ilmiah. Pada praktiknya masih banyak terdapat kesalahan dalam karya artikel ilmiah siswa. Untuk itu, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam artikel ilmiah siswa SMA Al Khoiriyah Sumbergempol. Sumber data penelitian ini berjumlah 34 artikel karya siswa. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumenter dan dibantu dengan instrumen berupa kartu pencatat data. Analisis data penelitian meliputi tahap reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan. Hasil analisis data ditemukan dua kategori kesalahan, yaitu kesalahan penggunaan ejaan dan kesalahan penyusunan struktur artikel ilmiah.

Kesalahan penulisan meliputi kesalahan penggunaan huruf, penggunaan kata, penggunaan tanda baca, dan penulisan istilah/serapan bahasa Asing. Untuk kesalahan struktur meliputi kesalahan penyusunan judul, abstrak, bagian pendahuluan, hasil penelitian, dan bagian simpulan/penutup. Hal ini penting menjadi perhatian dan bahan refleksi bagi pembelajaran ke depannya sekaligus menyiapkan keterampilan siswa yang akan studi lanjut di perguruan tinggi.

Kata kunci: kesalahan berbahasa, artikel ilmiah

Terkirim: 12 Januari 2024;

Revisi: 16 Maret 2024;

Diterima: 16 Juni 2024

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting dalam kehidupan manusia. Manusia tidak bisa berkomunikasi dengan baik dan teratur tanpa adanya bahasa. Tanpa adanya bahasa setiap orang akan merasa kesulitan untuk menyampaikan pendapat, gagasan, atau ide yang sedang mereka pikirkan (Setyawan & Saddhono 2023). Bisa dikatakan bahwa segala aktivitas yang akan terjadi di segala aspek kehidupan masyarakat utamanya proses komunikasi dan sosialisasi harus diawali dengan bahasa. Setiap orang yang menggunakan bahasa tentu memiliki harapan agar gagasan dan pemikirannya dapat tersampaikan dengan baik kepada orang lain (Herfani & Manaf 2020). Untuk itu, penting dilakukan pemahaman dan pelatihan tentang tata cara penggunaan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan fungsi bahasa baik secara aktif maupun pasif. Aspek ini juga menjadi perhatian dalam pembelajaran bahasa di ranah sekolah formal.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah fomal didasarkan pada empat aspek keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dalam pelaksanaannya, keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan (Resmini, Hartati, & Cahyani 2009). Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang kompleks sehingga keterampilan menulis sangat penting diajarkan sejak dini agar dapat dijadikan bekal pada jenjang yang lebih tinggi dan juga berfungsi melatih peserta didik dalam menyampaikan atau mengungkapkan ide-ide. Menurut Tarigan (2008: 14) keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Keterampilan menulis juga dituntut untuk mempunyai pengetahuan menguasai kosakata, pemahaman struktur kebahasaan, dan

pengalaman agar mampu menyampaikan gagasan penulis kepada pembaca secara sistematis (Pitrianti & Gasanti 2020). Oleh sebab itu, keterampilan menulis sangat perlu untuk ditanamkan kepada peserta didik karena keterampilan menulis muncul pada setiap aktivitas pada proses pembelajaran yang bertujuan untuk melatih peserta didik berpikir kritis, logis, serta dapat mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk tertulis.

Pada dasarnya tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah diarahkan agar siswa terampil berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Komunikasi lisan adalah komunikasi dengan mengucapkan kata-kata secara lisan kepada lawan bicara, baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung (Setyawan 2020). Komunikasi tulisan adalah komunikasi yang dilakukan melalui tulisan seperti yang dilakukan dalam surat menyurat melalui artikel, jurnal, pos, telegram, faksimile, dan beberapa laman lainnya. Penggunaan bahasa Indonesia dalam penulisan artikel ilmiah penting untuk dikuasai dan diperhatikan oleh siswa agar sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang pada akhirnya dilanjutkan dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan edisi kelima (Zainudin & Putri 2023). Namun pada kenyataannya masih banyak terjadi kesalahan dalam penggunaan pemilihan diksi, ejaan, dan penulisan. Hal ini tentu menjadi masalah bagi guru karena apabila dibiarkan maka selamanya siswa akan melakukan kesalahan tanpa adanya usaha untuk membuat artikel ilmiah yang baik dan benar.

Penggunaan bahasa Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat sebagai dampak kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Penggunaannya pun semakin luas dalam berbagai ranah pemakaian, baik secara lisan maupun tulis. Oleh karena itu, Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan edisi kelima sangat diperlukan sebagai acuan standar penggunaan bahasa Indonesia terutama dalam pemakaian bahasa tulis, secara baik dan benar. Secara garis besar Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan edisi kelima memuat empat bab pokok bahasan, yaitu 1) pemakaian huruf; 2) penulisan kata; 3) pemakaian tanda baca; dan 4) penulisan unsur serapan.

Artikel hasil pemikiran atau kajian pustaka merupakan pemikiran penulis tentang suatu permasalahan. Artikel hasil pemikiran haruslah bersifat provokatif, merangsang pembaca untuk mengkaji isi artikel (Fannies 2016). Sehubungan dengan ini Darmalaksana, Hambali, & Busro (2021) berpendapat bahwa artikel ilmiah karangan nonfiksi yang

menjelaskan fenomena sosial dan/atau alam, berdasarkan laporan kegiatan lapangan dan/atau kajian pustaka untuk mencari kebenaran, ditulis sesuai dengan aturan media yang menerbitkannya. Menurut Arif (2023) menyatakan bahwa artikel ilmiah, sesuai namanya adalah artikel yang memiliki nilai atau memenuhi kaidah (syarat keilmuan). Artinya, artikel ilmiah menggunakan metode ilmiah dalam membahas permasalahan, menyajikan kajian dengan dengan ragam bahasa dan tata tulis ilmiah, dan menggunakan prinsip-prinsip keilmuan pada umumnya, seperti objektif, logis, empiris, sistematis.

Ismail and Elihami (2019) menjelaskan bahwa artikel ilmiah memiliki ciri-ciri sebagai berikut. 1) Logis, objektif, dan sistematis. Logis berarti artikel ilmiah ditulis dengan dasar yang masuk akal dan dapat diuji kebenarannya. Objektif mengandung makna bahwa artikel ilmiah menyajikan fakta atau data sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan dianalisis secara logis tanpa mengedepankan emosi. Adapun sistematis berarti artikel ilmiah disusun secara teratur dan logis sehingga bersifat utuh, menyeluruh, dan terpadu. 2) Singkat, jelas, dan menarik. Ciri singkat mengandung makna bahwa artikel ilmiah ditulis dengan kalimat yang tidak bertele-tele. Ciri jelas mengandung makna bahwa artikel ilmiah mudah dimengerti. Misalnya, tidak menggunakan kata-kata ambigu atau menggunakan kalimat yang berputar-putar. Sementara itu, ciri menarik berarti artikel ilmiah dapat menggugah emosi untuk membaca sampai selesai.

Penggunaan bahasa Indonesia dalam penulisan artikel ilmiah merupakan suatu prosedur wajib digunakan oleh peneliti. Dengan adanya analisis kesalahan berbahasa ini diharapkan memberikan banyak keuntungan, khususnya yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia (Utami, Milawaty, & Kuara 2024). Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini difokuskan pada tulisan yang berbentuk artikel ilmiah siswa SMA Al Khoiriyah Sumbergempol untuk dianalisis kesalahan berbahasa yang ada dalam artikel ilmiah tersebut. Setelah dilakukan observasi awal pada artikel tersebut ditemukan kesalahan di antaranya: penggunaan ejaan, penggunaan diksi, penyusunan kalimat, serta paragraf. Analisis yang dilakukan bertujuan memperbaiki serta menyempurnakan penulisan artikel yang ditulis oleh siswa SMA Al Khoiriyah Sumbergempol agar sesuai dengan penggunaan Bahasa Indonesia.

METODE

Bentuk penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus difokuskan untuk mengkaji kesalahan penggunaan bahasa dalam teks karya tulis ilmiah siswa SMA Al Khoiriyah Sumbergempol. Rancangan penelitian ini digunakan sebagai prosedur untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan penggunaan bahasa Indonesia dalam penulisan karya ilmiah pada siswa SMA Al Khoiriyah Sumbergempol. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah artikel ilmiah karya dari siswa SMA Al Khoiriyah Sumbergempol yang berjumlah 34 artikel.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik studi dokumenter yang dilengkapi dengan instrumen berupa kartu pencatat data. Penggunaan kartu pencatat data dimaksudkan untuk mencatat data-data yang akan dianalisis sehingga memudahkan dalam mengklasifikasi data, mengingat data, dan memeriksa kembali data dalam proses penelitian. Analisis dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga komponen pokok, Miles dan Huberman terdapat dua model pokok dalam melaksanakan analisis di dalam penelitian kualitatif, yaitu (1) model analisis jalinan atau mengalir (*flow model of analysis*) dan (2) model analisis interaktif. Kedua model tersebut terdiri dari tiga komponen pokok, yaitu: reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan dengan verifikasi (Setyawan & Saddhono 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil penelitian ini, disajikan kesalahan ejaan dan sistematika penulisan yang terdapat dalam artikel ilmiah siswa SMA Al Khoiriyah Sumbergempol. Hasil penelitian dipaparkan berdasarkan masalah yang ada, yaitu pertama permasalahan yang berkaitan dengan kesalahan ejaan dan kedua permasalahan yang berkaitan dengan kesalahan sistematika penulisan artikel. Berikut penjelasan dari kedua permasalahan tersebut.

Kesalahan Ejaan pada Artikel Ilmiah SMA Al Khoiriyah Sumbergempol

Pemakaian Huruf

Dalam pemakaian huruf ditemukan kesalahan yang terdapat pada

penulisan huruf kapital, beberapa contoh kesalahan penulisan huruf kapital sebagai berikut.

“**menyimak** bermakna mendengarkan dengan penuh pemahaman ...”

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Kesalahan tersebut terdapat pada kata menyimak. Kata menyimak diawali dengan huruf kecil itu tidak benar karena kata menyimak letaknya terdapat di awal kalimat. Seharusnya kata menyimak huruf pertama diawali dengan huruf kapital karena huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat. Dengan demikian, bentuk kalimat yang benar sebagai berikut.

Menyimak bermakna mendengarkan dengan penuh pemahaman ...

Berikutnya penggunaan huruf kapital yang kurang tepat dalam kalimat berikut ini.

anda perlu berkonsentrasi terhadap apa yang **anda** simak.

Kalimat di atas juga mengandung kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, yaitu pada kata anda. Kata anda pada kalimat tersebut seharusnya huruf pertama menggunakan huruf kapital, seperti yang tertera dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan edisi kelima bahwa kata ganti ‘Anda’ harus diawali dengan huruf kapital. Dengan demikian kalimat yang benar sebagai berikut.

Anda perlu berkonsentrasi terhadap apa yang **Anda** simak.....

Berdasarkan data yang disajikan di atas secara umum ditemukan kesalahan penggunaan huruf kapital yang terdapat pada awal kalimat. Hal ini mungkin terjadi karena ketidakcermatan siswa ataupun tidak memahami fungsi dari penggunaan huruf kapital. Selain itu, kesalahan penggunaan huruf kapital juga terdapat pada penulisan kata ganti, seperti anda, bapak, ibu, dan beberapa kesalahan penyebutan gelar. Ini penting sekali untuk menjadi perhatian dari bapak/ibu guru dalam melakukan pendampingan yang intensif terhadap siswa agar dalam menggunakan huruf kapital tidak terdapat kesalahan.

Selain kesalahan penggunaan huruf kapital, terdapat juga beberapa kesalahan penggunaan huruf miring. Berikut beberapa contoh kesalahan huruf miring yang terdapat pada artikel ilmiah siswa.

“sebuah buku petunjuk mengenai keterampilan berbahasa yang berjudul

Tulare Coutry Cooperative Language Arts Guide.”

Kesalahan penulisan huruf miring terdapat pada kalimat di atas. Kalimat yang bercetak tebal tersebut harusnya ditulis miring seperti yang tertera dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan edisi kelima (2022) bahwa huruf miring digunakan untuk menuliskan judul buku, judul film, judul album lagu, judul acara televisi, judul siniar, judul lakon, dan nama media massa yang dikutip dalam tulisan, termasuk dalam daftar pustaka. Dengan demikian, bentuk kalimat yang benar adalah:

“sebuah buku petunjuk mengenai keterampilan berbahasa yang berjudul *Tulare Coutry Cooperative Language Arts Guide.*”

Penulisan Kata

Kesalahan penulisan kata juga ditemukan pada artikel yang ditulis oleh siswa SMA Al Khoiriyah Sumbergempol, yaitu kesalahan dalam penulisan kata depan ‘di-’. Pada praktiknya, kata depan ‘di-’ tersebut berfungsi sebagai awalan dan kata depan. Hal ini tentu disesuaikan fungsi dan konteksnya dalam kalimat. Berikut contoh kesalahan dalam penulisan kata depan yang ditemukan.

Pidato yang **di sampaikan** Andi sangat jelas.

Paman makan roti **diasas** meja.

Penulisan kata depan ‘di-’ pada dua kalimat di atas tidak tepat. Pada kalimat pertama, kata ‘di-’ pada kata ‘di sampaikan’ berfungsi sebagai awalan karena diikuti dengan kata kerja bukan diikuti kata yang merujuk pada nama tempat atau lokasi sehingga penulisan yang tepat adalah dirangkai dengan kata yang mengikutinya, yaitu menjadi ‘Pidato yang **disampaikan** Andi sangat jelas’.

Selanjutnya pada kalimat kedua, yaitu ‘Paman makan roti diatas meja’, terdapat kesalahan penggunaan kata ‘di-’ pada kata ‘diasas’ sebagai kata depan. Hal ini seperti dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan edisi kelima kata depan, seperti ‘di, ke, dan dari’ ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Oleh karena itu, kata ‘diasas’ ditulis terpisah karena kata ‘di-’ pada kalimat tersebut merupakan kata depan yang diikuti oleh kata penunjuk arah. Berikut kalimat perbaikannya ‘Paman makan roti **di atas** meja’.

Pemakaian Tanda Baca

Fenomena kesalahan penggunaan ejaan merupakan hal yang umum di masyarakat, mengingat kesadaran tentang penggunaan bahasa yang baik dan benar masih sangat rendah. Dari hasil analisis lebih lanjut, hal tersebut juga ditemukan kembali pada penulisan ejaan pada artikel siswa SMA AL Khoiriyah Sumbergempol. Berikut ditemukan kesalahan penggunaan tanda baca petik pada kalimat berikut ini.

oleh si pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan....“

Berdasarkan penjelasan yang terdapat pada Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan edisi kelima bahwa tanda petik digunakan untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan, naskah, atau bahan tertulis lain. Dengan demikian, tanda petik pada kalimat di atas tidak perlu digunakan karena tidak ada petikan langsung pada kalimat tersebut, jadi kalimat yang benar sebagai berikut.

oleh si pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Penulisan Unsur Serapan

Adapun temuan yang juga tidak kalah penting untuk menjadi perhatian dari bapak/ibu guru adalah penggunaan huruf atau unsur serapan dari bahasa Asing. Unsur bahasa sumber diserap ke dalam bahasa Indonesia dengan memprioritaskan bentuk. Penyerapan bentuk tersebut meliputi huruf, gabungan huruf, dan imbuhan. Kaidah yang berkaitan dengan imbuhan dijelaskan dalam Pedoman Umum Pembentukan Istilah (PUI). Berikut beberapa contoh kesalahan dalam penulisan Artikel dalam unsur serapan.

“Menyimak **informative**...menyimak **literature**”

Pada kalimat tersebut mengandung kesalahan dalam penulisan unsur serapan. Kata *informative* dan *literature* sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi *informatif* dan *literatur*. Dengan demikian, bentuk kalimat di atas yang benar adalah sebagai berikut.

“Menyimak **informatif**...menyimak **literatur**.”

Kesalahan Sistematika Penulisan Artikel Ilmiah SMA Al Khoiriyah Sumbergempol

Artikel ilmiah merupakan salah satu karya tulis yang memiliki aturan dan struktur yang baku dan berbeda dengan teks nonfiksi lainnya. Secara umum artikel ilmiah terbagi menjadi beberapa poin, yaitu judul, identitas penulis, abstrak, kata kunci, *bodyteks*, dan daftar pustaka atau referensi. Adapun *bodyteks* artikel ini apabila merujuk pada kaidah penulisannya yang baku terdapat beberapa perbedaan yang disesuaikan dengan gaya selingkung masing-masing jurnal ilmiah.

Penulisan Judul

Secara umum judul dalam karya tulis ilmiah menyajikan informasi dan gambaran umum tentang variabel penelitian. Judul karya tulis ilmiah harus singkat, padat, dan informatif. Secara umum penulisan judul artikel oleh siswa SMA Al Khoiriyah Sumbergempol ditemukan kesalahan dalam penulisannya, yaitu 1) tidak mencantumkan judul artikel dan 2) judul yang ditulis terlalu singkat dan kurang informatif. Kedua kesalahan tersebut hampir mencakup 30% dari data penelitian yang diteliti.

Data kelompok satu SMA Al Khoiriyah kelas 3-A, menunjukkan bahwa artikel yang ditulis tanpa disertai dengan judul penelitian. Artikel yang ditulis seharusnya disertai dengan judul penelitian dengan memperhatikan syarat judul yang baik, yaitu 1) judul informatif yang mencerminkan isi artikel, 2) judul tidak terlalu pendek dan tidak terlalu panjang (kira-kira 5 s.d. 14 kata), 3) judul memuat variabel atau konsep yang dicakup dalam artikel, 4) Judul tidak berupa singkatan, 5) judul tidak menggunakan kata-kata klise. (Ismail & Elihami 2019). Akan tetapi, permasalahan selanjutnya ditemukan bahwa siswa masih kesulitan dalam menyusun judul artikel ilmiah, misalnya judul artikel terlalu singkat, bias, dan kurang bisa menggambarkan isi dari artikel ilmiah, seperti data berikut ini.

“Pendekatan dan Teknik-teknik Menyimak”

Data kelompok dua kelas B, artikel yang ditulis sudah mencantumkan judul, tetapi masih terlalu singkat dan kurang informatif. Seharusnya judul ditulis tidak terlalu singkat sekitar 5 sampai 14 kata dan mencerminkan isi artikel. Judul yang terlalu singkat cenderung tidak fokus pada satu permasalahan sehingga sebagai penulis

hendaknya memikirkan judul dan istilah yang digunakan dalam menulis judul harus fokus pada satu objek kajian dan tidak mengandung singkatan serta kata-kata klise.

Penulisan Nama Penulis

Analisis penulisan nama dilakukan dengan memperhatikan syarat penulisan mengacu pada pendapat Zainudin & Putri (2023) bahwa guna menghindari bias terhadap senioritas dan wibawa, nama penulis artikel ilmiah hendaknya tanpa disertai gelar akademik, cukup mencantumkan lembaga tempat bekerja. Untuk artikel ilmiah yang ditulis oleh siswa SMA Al Khoiriyah Sumbergempol sebagian besar penulisan identitas penulis artikel masih belum konsisten. Sejumlah siswa menggunakan nama lengkap dan nomor urut presensi, sebagian menggunakan nama tidak lengkap pada penulisan identitas penulis artikel. Untuk itu, ini menjadi perhatian bagi guru supaya memberikan pendampingan dan pemahaman kepada siswa tentang tata cara penulisan nama penulis di artikel ilmiah.

Penulisan Abstrak dan Kata Kunci

Kesalahan penulisan dari semua artikel ilmiah yang dianalisis tidak mencantumkan abstrak dan kata kunci. Abstrak dan kata kunci diperlukan untuk memberikan gambaran ringkas tentang artikel ilmiah yang ditulis. Di abstrak ditulis ringkas dan padat, ditulis dalam satu paragraf. Menurut Devitasari, Telaumbanua, & Sari (2023) abstrak memuat: 1) masalah dan/atau tujuan penelitian, 2) prosedur penelitian, 3) ringkasan hasil penelitian, 4) simpulan, dan 5) memuat kata kunci 3-5 kata. Penulisan abstrak bertujuan untuk: *pertama* mempermudah pembaca memahami isi dan *kedua* memahami isi dokumen yang esensial sehingga dalam waktu singkat pembaca dapat mengetahui informasi yang terkandung dalam dokumen. Untuk itu, penting menjadi perhatian dari para guru untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang tata cara menulis abstrak dan kata kunci.

Penulisan Pendahuluan

Penulisan pendahuluan yang baik pada karya ilmiah dengan mencangkup lima komponen, yaitu: *pertama*, memuat latar belakang atau konteks penelitian; *kedua*, memuat landasan teori (jika diperlukan); *ketiga*, memuat hasil kajian pustaka yang menunjukkan adanya kesenjangan temuan penelitian; *keempat*, memuat wawasan

rencana pemecahan masalah; dan *kelima*, memuat rumusan tujuan penelitian (Setyaningsih 2023). Kemudian berdasarkan hasil analisis data ditemukan secara umum terdapat dua tipe kesalahan dalam penulisan bagian pendahuluan pada artikel ilmiah karya siswa SMA Al Khoiriyah Sumbergempol, yaitu *pertama*, sebanyak tiga artikel untuk latar belakang yang disajikan tidak sesuai dengan permasalahan atau konteks penelitian dan *kedua*, sejumlah enam artikel pada bagian latar belakang atau konteks penelitian tidak jelas serta tidak memuat hasil kajian pustaka yang menunjukkan adanya kesenjangan temuan penelitian pada latar belakang.

Penulisan Bagian Inti (Hasil dan Pembahasan)

Pada bagian inti ini juga ditemukan kesalahan yang kebanyakan ditemukan pada bagian konten atau isi dari pembahasan. Idealnya, dalam pembahasan artikel ilmiah terdapat paparan data, analisis data untuk menjawab permasalahan penelitian, dan pembahasan. Akan tetapi, dari artikel ilmiah yang ditulis oleh siswa SMA Al Khoiriyah Sumbergempol belum memuat beberapa komponen tersebut. Untuk itu kesalahan penulisan bagian ini dapat dirangkum sebagai berikut ini. (a) Artikel ilmiah yang tidak memuat komponen. (b) Jawaban masalah atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai. (c) Penafsiran hasil-hasil penelitian. (d) Pengintegrasian hasil-hasil penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, sebanyak 2 artikel. (e) Kedua, artikel ilmiah yang tidak memuat komponen.

Penulisan Bagian Penutup (Simpulan)

Pada penulisan bagian penutup (simpulan) pada artikel ilmiah karya siswa SMA Al Khoiriyah ini kebanyakan masih pada penyusunan simpulan yang baku. Kebanyakan dari mereka belum bisa menyusun kalimat simpulan yang memuat tentang jawaban pertanyaan/masalah penelitian. Selain itu, ditemukan beberapa artikel karya siswa yang tidak memuat implikasi atau tindak lanjut hasil penelitian.

Penulisan Daftar Rujukan

Pada penulisan bagian daftar rujukan terdapat beberapa kesalahan penulisan. Analisis dilakukan dengan memperhatikan syarat penulisan daftar rujukan. Terdapat dua persyaratan dalam menulis daftar rujukan, yaitu *pertama*, daftar rujukan hanya memuat daftar referensi yang digunakan di dalam artikel ilmiah dan *kedua*, daftar rujukan pada

artikel ilmiah disusun berdasarkan urutan abjad. Adapun untuk pedoman penulisan daftar pustaka/daftar rujukan terdapat beberapa pedoman, seperti APA, CMS, IEEE, dan sebagainya. Akan tetapi, yang umum digunakan adalah gaya penulisan APA seperti berikut ini.

Chaer, A. (2011). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

SIMPULAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat pendidikan formal secara umum bertujuan untuk melatih mahasiswa mengembangkan keterampilan berbahasanya. Salah satu aspek yang dikembangkan adalah keterampilan menulis artikel ilmiah. Penulisan artikel ilmiah tentu tidak dilepaskan dengan penggunaan bahasa baku sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan edisi kelima. Di SMA Al Khoiriyah Sumbergempol, menerapkan pembelajaran tentang penulisan artikel ilmiah kepada mahasiswa. Setelah dilakukan analisis terhadap hasil karya artikel ilmiah siswa terdapat kesalahan yang ditemukan, meliputi kesalahan penulisan ejaan pada artikel ilmiah dan kesalahan penulisan sistematika artikel ilmiah.

Kesalahan penggunaan ejaan meliputi kesalahan penggunaan huruf (huruf kapital dan huruf miring), kesalahan penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan kesalahan penggunaan istilah/serapan bahasa asing. Kesalahan sistematika artikel ditemukan mulai dari bagian penulisan judul, penulisan nama penulis, abstrak, bagian pendahuluan, bagian pembahasan, dan bagian penutup/simpulan. Kesalahan konten atau struktur ini tentu harus menjadi perhatian khusus bagi guru pengampu mata pelajaran untuk dijadikan bahan refleksi dan evaluasi ke depannya. Hal ini penting, mengingat pada jenjang SMA siswa nantinya ada yang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yang kerap kali bersinggungan dengan proses penyusunan karya tulis ilmiah.

DAFTAR RUJUKAN

- Arif, Nur Fajar. 2023. "Pengembangan Bahan Ajar Berdiferensiasi pada Materi Menulis Artikel Opini untuk Siswa SMA." *Lingua: Jurnal Bahasa dan Sastra* 19(1):17-28.
- Darmalaksana, Wahyudin, Radea Yuli A. Hambali, & Busro Busro. 2021. "Dampak Publikasi Artikel Ilmiah Mahasiswa: Studi Kasus Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung." Pre-Print Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021 1-8.

- Devitasari, Lumongga, Sadieli Telaumbanua, & Sartika Sari. 2023. "Kesulitan Siswa SMA Dalam Menyusun Artikel Ilmiah." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9(4):2140-48.
- Fannies, Shinta Aulia. 2016. "Analisis Kesulitan Menulis Karya Ilmiah Sederhana Siswa Kelas IX SMPN 3 Singosari." *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 10(1):19-28.
- Henry, Tarigan Guntur. 2008. "Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa." Bandung: Angkasa.
- Herfani, Febriani Khatimah, & Ngusman Abdul Manaf. 2020. "Tindak Tutur Komisif dan Ekspresif dalam Debat Capres-Cawapres pada Pilpres 2019." *Jurnal Bahasa dan Sastra* 8(1):36-51.
- Ismail, Ismail, & Elihami Elihami. 2019. "Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang." *Maspul Journal of Community Empowerment* 1(1):12-20.
- Pitrianti, Siti, and Rosi Gasanti. 2020. "Analisis Kesulitan Menulis Karya Ilmiah Siswa SMA Terbuka." *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya* 4(2):91-96.
- Resmini, Novi, Tatat Hartati, & Isah Cahyani. 2009. "Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia." Bandung: Percetakan Angkasa.
- Setyaningsih, Arinda Oktariski. 2023. "Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi dan Morfologi pada Teks Sinopsis Cerita Karya Siswa Kelas V SD Negeri Menuran 03 Sukoharjo." *MARDIBASA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* 3(1):71-81.
- Setyawan, Bagus Wahyu. 2020. "Kajian Pragmatik Mengenai Tindak Tutur Direktif dalam Serat Joko Lodhang Karangan Raden Ngabehi Ranggawarsita (The Pragmatics Analysis about Directive Speech Act in Serat Joko Lodhang by R. Ng. Ranggawarsita)." *JALABAHASA* 14(2):67-79.
- Setyawan, Bagus Wahyu, & Kundharu Saddhono. 2021. "Pengembangan E-Book Pembelajaran BIPA Bermuatan Materi Lokal Wisdom: Kajian di Perguruan Tinggi di Tiga Provinsi." *INTERNASIONALISASI BAHASA INDONESIA Perspektif Lintas Negara* 98.
- Setyawan, Bagus Wahyu, & Kundharu Saddhono. 2023. "Tindak Tutur Komisif dalam Pementasan Ketoprak Lakon Rembulan Wungu: Analisis Sociopragmatik." *SPHOTA: Jurnal Linguistik dan Sastra* 15(2):66-80.
- Utami, Lely Dian, Milawaty Milawaty, & Riski Kuara. 2024. "Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Surat Resmi Organisasi Mahasiswa (Ormawa) Politeknik Negeri Jember." *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 9(1):144-62.

Zainudin, Moh, & Sherly Dwi Angelica Putri. 2023. "Peningkatan Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah dengan Menggunakan Metode Inkuiri Terbimbing pada Mahasiswa S-1 Keperawatan." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 5(4):62-71.